

## MENINGKATKAN KETERLIBATAN RT/RW DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PELUMAS UNTUK PELAYANAN DESA KARANG SATRIA

Baramulih Mahendra<sup>\*1</sup>, Bintang Wijaya<sup>2</sup>, Anisya Wulandari<sup>3</sup>, Evita Pertiwi Alawiah<sup>4</sup>,  
Ahmad Faishal Rafi<sup>5</sup>, Angsal Pangestu<sup>6</sup>, Fadjar Ihawan Ariyandi<sup>7</sup>,  
Hikmal Nabil Pradityanto<sup>8</sup>, Asep Ramdhani Mahbub<sup>9</sup>

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>1</sup>baramulih.mahendra19@mhs.ubharajaya.ac.id, <sup>2</sup>bintang.wijaya19@mhs.ubharajaya.ac.id,

<sup>3</sup>202110715205@mhs.ubharajaya.ac.id, <sup>4</sup>202110715096@mhs.ubharajaya.ac.id,

<sup>5</sup>202110715204@mhs.ubharajaya.ac.id, <sup>6</sup>202110715143@mhs.ubharajaya.ac.id,

<sup>7</sup>202110715203@mhs.ubharajaya.ac.id, <sup>8</sup>202110715176@mhs.ubharajaya.ac.id,

<sup>9</sup>asep.ramdhani.mahbub0@dsn.ubharajaya.ac.id

---

Diterima: 20 Juli 2024

Disetujui: 25 Juli 2024

Dipublikasikan: 27 Juli 2024

---

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran KKN dalam meningkatkan keterlibatan RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga) dalam penggunaan aplikasi Pelumas (Pelayanan Umum Masyarakat) di Desa Karang Satria. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Pelumas kepada perangkat desa dan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui KKN, keterlibatan RT dan RW dalam penggunaan aplikasi Pelumas mengalami peningkatan yang signifikan. Masyarakat mulai memahami betapa pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan desa. RT dan RW juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Pelumas untuk berbagai keperluan administrasi dan pelayanan publik. Temuan ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** KKN, Penggunaan Aplikasi Pelumas, Pelibatan RT/RW, Digitalisasi Desa

### Abstract

*Community service through the Community Service Program (KKN) is a form of student contribution to addressing issues in society. This study aims to examine the role of KKN in increasing the involvement of RT (Neighborhood Associations) and RW (Community Associations) in the use of the Pelumas (Public Service) application in Karang Satria Village.*

The methods used in this study include observation and interviews. KKN students participated in activities to socialize and train the use of the Pelumas application to village officials and local residents. The results showed that through KKN, the involvement of RT and RW in using the Pelumas application significantly increased. The community began to understand the importance of technology in improving the efficiency of village services. RT and RW also demonstrated increased knowledge and ability in using the Pelumas application for various administrative and public service purposes. These findings highlight the importance of collaboration between students, village officials, and the community in leveraging technology for sustainable development.

**Keywords:** KKN, Pelumas Application Usage, RT/RW Involvement, Village Digitalization

## PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu inisiatif Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam menjalankan tugas dharma pengabdian kepada masyarakat. KKN memungkinkan mahasiswa untuk secara langsung terlibat dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam konteks ini, kami akan membahas tema KKN “Meningkatkan Keterlibatan RT/RW dalam Penggunaan Aplikasi Pelumas untuk Pelayanan Desa Karang Satria. Desa Karang Satria telah mengembangkan Aplikasi Pelumas, sebuah platform digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan umum bagi masyarakat. Namun, hingga saat ini, pemanfaatan aplikasi ini oleh perangkat RT/RW masih minim. Keterlibatan aktif dari RT/RW sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi aplikasi ini, mengingat mereka adalah ujung tombak pelayanan langsung kepada warga. Rendahnya penggunaan aplikasi disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi di kalangan perangkat desa. Selain itu, masih banyak warga yang belum menyadari manfaat dari aplikasi ini dalam mempermudah berbagai urusan administrasi dan pelayanan. (Syardiansyah, 2021)

Tema KKN ini mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pelayanan masyarakat desa secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pelatihan yang intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa serta warga dalam menggunakan Aplikasi Pelumas.

Dengan meningkatkan pengetahuan mereka, diharapkan aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara bijak dan efektif, sehingga pelayanan desa dapat berjalan lebih efektif dan responsif. Edukasi mengenai penggunaan teknologi dan etika dalam pelayanan publik juga sangat penting. Perangkat RT/RW dan warga Desa Karang Satria perlu memahami risiko seperti penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan penyalahgunaan data pribadi. Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pelayanan publik. (Supriyanto, 2019).

Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan desa tetapi juga mengembangkan kemampuan kritis dalam menggunakan teknologi, serta menjadikan aplikasi digital sebagai alat yang positif untuk pembelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, desa ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih sadar teknologi, responsif, dan terintegrasi dalam pelayanan publik. (Naufal, 2021)

## METODE

Kegiatan Meningkatkan Keterlibatan Rt/Rw dalam Penggunaan Aplikasi Pelumas Utuk Pelayanan Desa Karang Satria Dengan Metode Pendekatan Kualitatif yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

**Survei Kebutuhan**

Dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh RT/RW dalam penggunaan aplikasi Pelumas untuk layanan masyarakat. Survei ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi langsung di lapangan.

**a. Wawancara**

Melakukan wawancara mendalam dengan RW 14 untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi Pelumas. Wawancara ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan kendala yang dihadapi oleh perangkat desa dalam mengadopsi teknologi ini.

**b. Persiapan**

Menentukan waktu dan menyusun jadwal pelatihan yang akan disesuaikan dengan ketersediaan perangkat RT/RW dan warga desa. Tahap ini melibatkan koordinasi dengan pihak desa dan penyiapan materi pelatihan yang komprehensif.

**c. Studi Pendahuluan**

Memberikan materi dasar tentang penggunaan aplikasi Pelumas kepada perangkat RT/RW. Studi pendahuluan ini mencakup penjelasan mengenai fitur-fitur utama aplikasi, cara penggunaannya, dan manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi ini dalam konteks pelayanan desa.

**d. Sosialisasi**

Melakukan presentasi kepada RT/RW dan warga desa terkait penggunaan aplikasi Pelumas. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya teknologi dalam meningkatkan efisiensi pelayanan desa. Kegiatan ini mencakup demonstrasi langsung penggunaan aplikasi dan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan kekhawatiran warga.

Setiap tahapan dalam metode ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh perangkat RT/RW dan warga desa Karang Satria memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi Pelumas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa tersebut. Tabel berikut memperlihatkan gambaran lokasi Desa Karang Satria dalam konteks geografis di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Tabel 1. Letak geografis

Desa	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Hari	Tahun
Karang Satria	Tambun Utara	Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	14	2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi langsung dari Tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada

masyarakat. Namun, praktik KKN sering kali tidak sesuai dengan harapan awal, dimana tujuan untuk memberikan pembelajaran mandiri yang bermakna bagi mahasiswa sering tidak tercapai setelah program berakhir. Selain itu, dampak terhadap kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN sering kali tidak signifikan, bahkan dapat merugikan citra perguruan tinggi di mata publik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa pelaksanaan KKN berkontribusi secara efektif dalam menghubungkan teori akademik dengan praktik empiris.

Tujuan utama KKN adalah menciptakan interaksi yang sinergis antara mahasiswa dan masyarakat, di mana keduanya saling berbagi pengetahuan, saling mengasah keterampilan, dan memupuk rasa kasih sayang serta kepedulian terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar. KKN juga merupakan sarana untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar lingkungan akademik, sesuai dengan waktu, mekanisme kerja, dan kebutuhan spesifik masyarakat yang dilayani.

### Program Kerja Pendaftaran Google Maps UMKM

Program Kerja Pendaftaran Google Maps UMKM di Desa Karang Satria bertujuan untuk meningkatkan eksposur dan keterlihatan UMKM lokal melalui platform digital yang luas, seperti Google Maps. Dengan melibatkan UMKM sekitar RW 14, yang terdiri dari dua pelaku usaha, program ini bertujuan utama untuk membantu digitalisasi bisnis kecil dan menengah, sehingga dapat lebih mudah ditemukan oleh konsumen potensial secara online.

### Alur Pendaftaran Google Maps UMKM

#### 1. Identifikasi UMKM

Tim pelaksana program melakukan identifikasi terhadap UMKM yang ada di sekitar RW 14 Desa Karang Satria. Proses ini melibatkan survei dan pengumpulan data untuk mengetahui jenis usaha, lokasi, dan informasi yang relevan.

#### 2. Koordinasi dengan UMKM

Setelah identifikasi, dilakukan koordinasi dengan pemilik UMKM untuk menjelaskan manfaat dan proses pendaftaran pada Google Maps. Tim memberikan pemahaman tentang bagaimana kehadiran online dapat membantu meningkatkan eksposur bisnis mereka.

#### 3. Pendaftaran dan Verifikasi

UMKM yang bersedia untuk mendaftar akan dibantu oleh tim dalam proses pendaftaran pada platform Google Maps. Ini meliputi pengisian informasi seperti nama bisnis, alamat, nomor telepon, jam operasional, dan deskripsi singkat tentang usaha mereka.

#### 4. Optimisasi Profil

Setelah pendaftaran, tim akan membantu mengoptimalkan profil bisnis di Google Maps. Ini termasuk menambahkan foto-foto produk atau layanan, ulasan pelanggan, dan informasi tambahan untuk meningkatkan daya tarik dan keterlihatan di platform.

#### 5. Pelatihan dan Edukasi

RT/RW serta komunitas lokal diundang untuk sesi pelatihan tentang cara memanfaatkan Google Maps untuk menemukan UMKM lokal. Hal ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif dalam mendukung dan mempromosikan UMKM setempat.

#### 6. Evaluasi dan Pengukuran

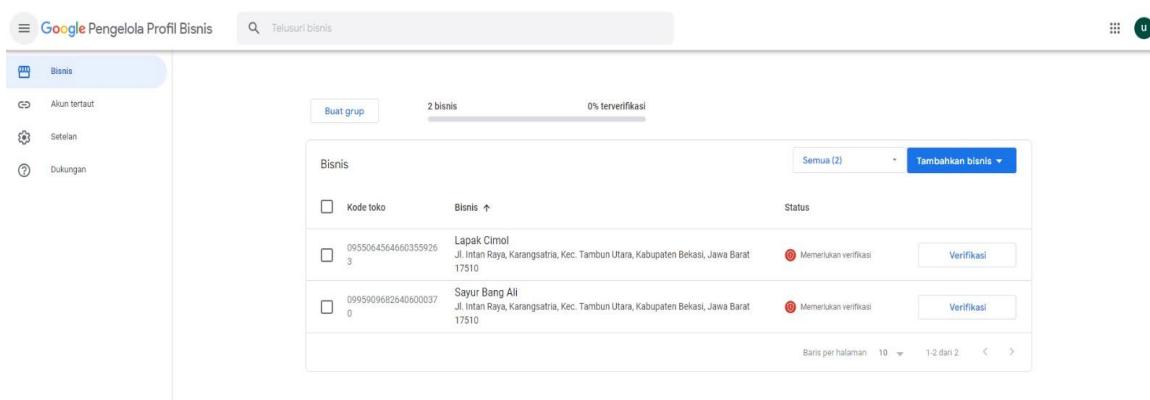
Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak dari kehadiran UMKM di Google Maps. Metrik yang digunakan termasuk jumlah kunjungan, interaksi online, dan peningkatan penjualan atau popularitas bisnis.

### Dampak dan Manfaat

Implementasi program ini telah membawa manfaat yang signifikan bagi UMKM di Desa Karang Satria. Survei pasca-implementasi menunjukkan peningkatan yang nyata dalam jumlah kunjungan dan interaksi online terhadap bisnis-bisnis kecil. Partisipasi aktif dari RT/RW dalam proses pendaftaran dan promosi juga membuktikan adanya dukungan kuat dari masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi UMKM.



Gambar 1 & 2. Dokumentasi Identifikasi UMKM



Gambar 3 Pendaftaran & Verifikasi Google Maps via Google Bussines

### Program Pengabdian Masyarakat dengan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pelumas

Program Pengabdian Masyarakat dengan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Pelumas di Desa Karang Satria telah melalui serangkaian tahapan yang sistematis dan berdampak positif bagi partisipasi masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi untuk administrasi dan pelayanan publik.

## Tahapan Sosialisasi Aplikasi Pelumnas

1. **Pembukaan di Kantor Desa Karang Satria** Program ini dimulai dengan menghadiri acara pembukaan di Kantor Desa Karang Satria. Tujuan utamanya adalah untuk memperkenalkan dan mendapatkan dukungan dari pihak desa dalam menjalankan kegiatan sosialisasi Aplikasi Pelumnas di RW 14.
2. **Koordinasi dengan Kantor Desa Karang Satria** Selanjutnya, dilakukan koordinasi intensif dengan Kantor Desa Karang Satria untuk mendapatkan tugas resmi untuk melakukan sosialisasi Aplikasi Pelumnas di RW 14. Langkah ini penting untuk memastikan dukungan dan kolaborasi yang solid dari pihak desa dalam pelaksanaan program.
3. **Pertemuan dengan Ketua RW 14 di Sekretariat RW** Tim pelaksana program bertemu dengan Ketua RW 14 beserta jajaran staff di sekretariat RW. Pada pertemuan ini, dilakukan wawancara untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan KKN di RW 14 serta meminta izin untuk melakukan sosialisasi Aplikasi Pelumnas kepada RT dan warga RW 14.
4. **Identifikasi Masalah dan Observasi Terkait Aplikasi Pelumnas** Sebelum melakukan sosialisasi, dilakukan identifikasi masalah terkait penggunaan Aplikasi Pelumnas di RW 14. Observasi dilakukan untuk mempelajari penggunaan aplikasi tersebut serta memahami tantangan yang dihadapi oleh pengguna.
5. **Perjanjian untuk Sosialisasi** Setelah identifikasi, tim melakukan perjanjian dengan jajaran RT yang berada di bawah naungan RW 14 untuk melaksanakan sosialisasi Aplikasi Pelumnas. Perjanjian ini melibatkan komitmen aktif dari RT dalam mendukung dan mengikuti kegiatan sosialisasi.
6. **Pelaksanaan Sosialisasi** Sosialisasi dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 7 Juli 2024, pukul 13.00 WIB, di Kantor Sekretariat RW 14 Mustika Karang Satria. Pada sesi ini, dijelaskan secara rinci fungsi utama dan tujuan Aplikasi Pelumnas serta manfaat penggunaannya bagi masyarakat RT/RW 14. Sesi tanya jawab interaktif memberikan kesempatan bagi peserta untuk berpartisipasi aktif dan memberikan masukan terkait penggunaan aplikasi.
7. **Evaluasi dan Dampak** Setelah pelaksanaan sosialisasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur dampak dari kegiatan tersebut. Terlihat adanya peningkatan partisipasi RT/RW dalam menggunakan Aplikasi Pelumnas, yang mencerminkan peningkatan literasi digital dan efisiensi dalam pelayanan masyarakat di Desa Karang Satria.

## Dampak dan Manfaat Program

Program ini berhasil meningkatkan keterlibatan RT/RW dalam pemanfaatan Aplikasi Pelumnas untuk keperluan administrasi dan pelayanan masyarakat. Dengan adanya sosialisasi yang komprehensif, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi dan layanan yang disediakan melalui aplikasi tersebut. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk menggunakan teknologi sebagai alat untuk kemajuan lokal.

## Program Pelumnas

Aplikasi Pelumnas merupakan singkatan dari "Pelayanan Umum Nasional", yang merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia. Aplikasi ini

bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam penyelenggaraan layanan publik di berbagai tingkatan, mulai dari desa hingga nasional. Melalui Aplikasi Pelumnas, masyarakat dapat mengakses berbagai layanan pemerintah dengan lebih mudah dan cepat, seperti informasi administrasi, pendaftaran dokumen, layanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai layanan publik lainnya.

Penggunaan Aplikasi Pelumnas di tingkat desa seperti RW 14 di Desa Karang Satria bertujuan untuk membantu memperkenalkan dan mengintegrasikan masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan aksesibilitas terhadap layanan pemerintah secara lebih efektif dan efisien.

Berikut adalah alur pembuatan surat pengantar dari warga ke RT, kemudian ke RW, dan selanjutnya pengajuan melalui aplikasi Pelumnas ke kantor desa untuk diverifikasi:

**1. Warga Mengajukan Surat Pengantar ke RT:**

- Warga yang membutuhkan surat pengantar mengajukan permohonan langsung kepada Ketua RT setempat.
- Ketua RT menerima permohonan dari warga dan memverifikasi kebenaran data serta tujuan pengajuan surat.

**2. Ketua RT Mengajukan ke RW melalui Aplikasi Pelumnas:**

- Setelah verifikasi, Ketua RT memasukkan data permohonan surat pengantar ke dalam aplikasi Pelumnas.
- Pengajuan dilengkapi dengan informasi yang diperlukan seperti identitas warga, jenis surat yang diminta, dan alasan pengajuan.

**3. RW Memproses Pengajuan:**

- RW menerima pengajuan dari RT melalui aplikasi Pelumnas.
- RW melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diajukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi.

**4. Pengajuan Dikirim ke Kantor Desa untuk Verifikasi:**

- Setelah proses verifikasi internal di RW, pengajuan surat pengantar dikirimkan secara elektronik melalui aplikasi Pelumnas ke kantor desa.
- Kantor desa menerima pengajuan dan melakukan verifikasi lebih lanjut, termasuk pengecekan dokumen dan kebenaran informasi yang diajukan.

**5. Verifikasi dan Pengambilan Surat:**

- Setelah diverifikasi oleh kantor desa, surat pengantar yang telah disetujui dapat diambil oleh warga yang mengajukan melalui prosedur yang ditentukan, biasanya dengan menghubungi RT atau langsung ke kantor desa.

Alur ini memanfaatkan aplikasi Pelumnas untuk mempermudah proses pengajuan dan verifikasi administrasi dari tingkat RT hingga kantor desa, memastikan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan administratif kepada masyarakat.



Gambar 4 Alur Sistem Aplikasi Pelumnas

## Daftar Surat yang Tersedia di Aplikasi Pelumnas

Pelayanan surat-menyurat di tingkat RT/RW dan kelurahan di Indonesia mencakup berbagai jenis dokumen administratif yang diperlukan oleh warga. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai beberapa form surat yang sering digunakan dan tersedia di aplikasi Pelumnas:

Berikut adalah tabel yang merangkum jenis-jenis surat yang tersedia di aplikasi Pelumnas:

No	Jenis Surat	Keterangan
1	Form Permohonan KTP (Baru/Penggantian)	Digunakan untuk mengajukan permohonan pembuatan KTP baru atau mengganti KTP yang rusak atau hilang.
2	Form Surat Pengantar Perkawinan	Diperlukan untuk mengurus administrasi pernikahan, termasuk pengantar ke Kantor Urusan Agama (KUA) atau Catatan Sipil.
3	Surat Kelahiran	Dokumen yang menyatakan kelahiran seorang bayi, digunakan untuk pembuatan akta kelahiran.
4	Surat Keterangan	Digunakan untuk berbagai keperluan, seperti keterangan domisili, keterangan kerja, dan lainnya.
5	Surat Keterangan Belum Memiliki Rumah	Menyatakan bahwa pemohon belum memiliki rumah, sering digunakan untuk mengajukan bantuan perumahan.
6	Surat Keterangan Belum Menikah	Menyatakan status lajang dari pemohon, sering diperlukan untuk keperluan menikah.
7	Surat Keterangan Domisili Penduduk	Digunakan untuk menyatakan tempat tinggal resmi seseorang.
8	Surat Keterangan Ghoib	Menyatakan seseorang telah hilang atau tidak diketahui keberadaannya.
9	Surat Keterangan Izin untuk Resepsi	Digunakan untuk mendapatkan izin mengadakan acara resepsi di lingkungan RT/RW.
10	Surat Keterangan Janda	Menyatakan status seseorang sebagai janda.
11	Surat Keterangan Kematian	Digunakan untuk mengurus administrasi kematian seseorang.
12	Surat Keterangan Numpang Nikah	Digunakan bagi pasangan yang ingin menikah di luar tempat tinggal mereka.
13	Surat Keterangan Penghasilan	Menyatakan penghasilan seseorang, sering diperlukan untuk keperluan pengajuan kredit atau bantuan.

Tabel ini merangkum berbagai jenis surat yang dapat diajukan melalui aplikasi Pelumnas, beserta penjelasan singkat mengenai masing-masing surat.

## Sosialisasi Aplikasi Pelumnas

Dalam rangka meningkatkan literasi digital dan efisiensi pelayanan administratif di Desa Karang Satria, khususnya di wilayah RW 14, dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan

Aplikasi Pelumnas. Sosialisasi ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

## 1. Sambutan Pembukaan

Acara sosialisasi dimulai dengan sambutan dari Ketua RW 14 yang mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN atas inisiatif dan usaha mereka dalam memperkenalkan teknologi ini kepada warga. Ketua RW juga menekankan pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mengajak seluruh peserta untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Selanjutnya, jajaran pengurus RW 14 memberikan sambutan singkat yang mendukung penuh kegiatan sosialisasi ini. Mereka menyatakan kesiapan untuk membantu warga dalam memahami dan menggunakan aplikasi Pelumnas untuk berbagai keperluan administratif.

Ketua kelompok KKN juga memberikan sambutan, memperkenalkan diri dan timnya serta menjelaskan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini. Ketua kelompok menyampaikan harapannya agar melalui sosialisasi ini, warga dapat lebih mudah mengurus berbagai keperluan administratif tanpa harus datang langsung ke kantor desa, sehingga dapat mengurangi mobilitas dan mencegah penyebaran COVID-19.

## 2. Pembukaan Sosialisasi

Setelah sambutan-sambutan, acara resmi dibuka oleh Ketua RW 14. Beliau mengucapkan doa bersama untuk kelancaran acara dan kesuksesan implementasi aplikasi Pelumnas di lingkungan RW 14.

## 3. Paparan Materi oleh Mahasiswa

Mahasiswa kemudian memulai sesi utama dengan memaparkan materi mengenai aplikasi Pelumnas. Paparan ini meliputi:

- **Fungsi dan Manfaat Aplikasi Pelumnas:** Dijelaskan bahwa aplikasi ini dirancang untuk memudahkan proses administrasi, seperti pembuatan surat pengantar, permohonan KTP, dan lainnya. Aplikasi ini juga membantu mengurangi kontak fisik dan mobilitas masyarakat, sejalan dengan kebijakan PPKM.
- **Cara Menggunakan Aplikasi:** Mahasiswa memberikan demonstrasi langkah demi langkah mengenai cara menggunakan aplikasi Pelumnas, mulai dari pendaftaran, pengajuan surat, hingga verifikasi dokumen.
- **Keuntungan Digitalisasi:** Dijelaskan pula berbagai keuntungan dari penggunaan aplikasi ini, seperti efisiensi waktu, kemudahan akses informasi, dan pengurangan biaya administrasi.

## 4. Sesi Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi, dibuka sesi tanya jawab yang interaktif. Warga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan aplikasi. Mahasiswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan jelas dan memberikan solusi untuk setiap kendala yang dihadapi.

## 5. Doa dan Sesi Foto Bersama

Acara sosialisasi diakhiri dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu pengurus RW, memohon keberkahan dan kelancaran dalam penerapan aplikasi Pelumnas di lingkungan RW 14. Setelah itu, dilakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan dan simbol kebersamaan antara mahasiswa KKN dan warga RW 14.

### Hasil dan Dampak Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi aplikasi Pelumnas ini berhasil meningkatkan keterlibatan RT/RW dalam penggunaan aplikasi untuk berbagai keperluan administrasi dan pelayanan masyarakat. Partisipasi aktif dari RT/RW dalam proses pendaftaran dan promosi usaha kecil menengah (UMKM) di Google Maps juga menunjukkan hasil yang positif. Survei pasca-implementasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan dan interaksi online terhadap bisnis-bisnis kecil di Desa Karang Satria.

Secara keseluruhan, program ini membuktikan efektivitas pendekatan KKN dalam meningkatkan literasi digital dan efisiensi pelayanan di tingkat lokal, serta memperkuat hubungan sinergis antara dunia akademik dan masyarakat.

### Dokumentasi Sosialisasi Aplikasi Pelumnas





## PENUTUP

Tujuan dari KKN tematik dalam program kerja mensosialisasikan aplikasi playanan umum masyarakat (PLUMAS) untuk memperbaiki efisiensi dan responsivitas pelayanan publik di Desa Karang Satria melalui pemanfaatan teknologi. Dengan melibatkan perangkat RT/RW secara aktif dalam penggunaan Aplikasi Pelumas, tujuannya adalah untuk meningkatkan kemudahan dalam menjalankan tugas administratif dan memberikan layanan masyarakat. Selain itu, upaya ini juga bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi teknologi guna mempercepat proses administrasi dan memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan terkini bagi warga desa. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang terencana, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih terhubung secara digital dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, menciptakan pelayanan publik yang lebih efektif dan terintegrasi di Desa Karang Satria.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari kelompok 1, sebagai mahasiswa dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 14 Desa Karang Satria, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Karang Satria, dan Rw 14 bapak kunjono beserta jajarannya, yang mengijinkan kami melaksanakan kuliah kerja nyata di desa karang satria ini, dan juga atas dukungan dan bimbingannya selama program ini berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh warga Desa Karang Satria yang telah menerima kami dengan hangat dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami adakan.

Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan ilmu yang sangat berharga. Semoga kerja sama dan dukungan ini terus berlanjut demi kemajuan Desa Karang Satria dan pengembangan diri kami sebagai mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Persfektif*, 32.
- Supriyanto, H. (2019). Strategi pemanfaatan media sosial. *Indones. J. Acad. Librariansh*, 33-45.
- Syardiansyah. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Journal Name: E-Amal*, 141.